

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam perkembangan sebuah Desa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Begitu juga dengan mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi di dunia kerja, sekaligus menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas, yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili yang telah ditentukan. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2023 merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan

kompetensinya. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya di Desa Negeri Katon, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung.

UMKM yang mampu membangkitkan kreativitas dan mendistribusikan pendapatan masyarakat yang sejalan dengan upaya melestarikan unsur – unsur tradisi dan budaya masyarakat setempat. Jangkauan pemasaran UMKM di desa hanya di sekitar desa dan tidak memasarkan secara digitalisasi. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk mengembangkan dan memperkenalkan produk – produk UMKM yang ada di desa Negeri Katon di era digitalisasi dengan memanfaatkan website Marketplace Simonik sebagai sarana untuk memperkenalkan UMKM desa Negeri Katon, dan pemasaran secara digitalisasi.

Dalam era digital yang semakin berkembang, pasar global telah mengalami perubahan drastis. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peluang besar untuk memanfaatkan teknologi dan internet guna memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan penjualan. Salah satu solusi yang dapat membantu UMKM dalam menghadapi tantangan ini adalah memperkenalkan platform online, seperti website marketplace Simonik.

Dengan memperkenalkan website marketplace Simonik kepada UMKM, diharapkan banyak UMKM dapat meraih pertumbuhan yang lebih signifikan. Mereka dapat mengatasi keterbatasan geografis, mengurangi biaya pemasaran, dan berkompetisi dalam skala yang lebih besar. Selain itu, hal ini juga berpotensi menciptakan peluang kerja baru, karena pertumbuhan UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan dalam bidang seperti produksi, logistik, dan layanan pelanggan.

Meskipun banyak UMKM memiliki produk berkualitas, mereka sering kali kesulitan untuk mencapai audiens yang lebih luas. Keterbatasan sumber daya, keterbatasan dalam pemasaran, serta kendala geografis dapat menjadi hambatan

dalam meraih pertumbuhan yang signifikan. Inilah alasan mengapa memperkenalkan platform online seperti Simonik menjadi penting.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan dari UMKM Desa Negeri Katon yaitu dengan mengangkat judul **“IMPLEMENTASI WEBSITE MARKET PLACE SIMONIK KEPADA UMKM UMKM DI DESA NEGERI KATON, KECAMATAN NEGERI KATON, KABUPATEN PESAWARAN”**

1.1.1 Profil Desa & Potensi Desa

Desa Negeri Katon merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah 930km, dengan Sebagian besar masyarakatnya bersuku Lampung Pubian, dan sebagian kecil bersuku Jawa dan Sunda, dengan mata pencaharian utama pengrajin tapis, bertani, berkebun papaya, jeruk, karet dan lainnya.

Desa Negeri Katon memiliki 4 Dusun, Yaitu Dusun Negeri Katon 1, Dusun Negeri Katon 2, Dusun Kucingan, dan Dusun Dusun Sri Mulyo, dengan 11 RT. Secara Demografis desa Negeri Katon memiliki penduduk sebanyak 3.342 Jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.620 jiwa dan Perempuan 1.622 jiwa.

Desa Negeri Katon juga merupakan desa pengrajin kain Tapis khas Lampung, yang sampai saat ini masih aktif memproduksi dan mewariskan nilai kebudayaan asli Lampung tersebut sejak 1980. Bahkan pemerintah Kabupaten Pesawaran telah mendirikan Galeri Tapis di desa negeri Katon, sebagai media penyalur dan penyimpanan kebudayaan asli Lampung. Ini menunjukkan potensi besar untuk perkembangan desa Negeri Katon, terutama dalam hal kebudayaan asli Tapis yang juga menumbuhkan banyak UMKM Tapis di desa Negeri Katon.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Desa Negeri Katon sendiri memiliki berbagai macam jenis UMKM yang memiliki peluang besar untuk di kembangkan. Seperti Pengrajin Tapis, Pengepul Tapis, Rumah Makan, Makanan Ringan seperti Tusuk Gigi, Rengginang, Roti dan lainnya.

Namun dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Negeri Katon, UMKM yang dapat dibimbing dalam perkembangannya yaitu :

**Tabel 1 1 Profil UMKM
Desa Negeri Katon**

No.	Pemilik	Nama Usaha/Jenis Usaha	Alamat
1.	Redawati	Tapis Jejama Kham / Pengrajin Tapis Khas Lampung. (Th. 2017)	Jl. Beranti Raya, Negeri Katun, Kec. Negeri Katon, kab. Pesawaran, Lampung.
2.	Sri Rahayu	T & G Tusuk Gigi / Makanan Ringan (Th. 2017)	Jl. Branti Raya RT. 001, RW.004 Negeri Katon, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran, Lampung.

3.	Eniyah	Rengginang Dua Putra / Makanan Ringan (Th. 2019)	Negeri Katon, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran, Lampung
4.	Rama Dini	Ampera Lionel / Rumah Makan Padang (Th. 2023)	Jl. Beranti Raya, Negeri Katun, Kec. Negeri Katon, kab. Pesawaran, Lampung.

Pemasalahan yang dihadapi oleh UMKM diatas adalah dalam hal pengemasan, seperti logo yang masih berubah-ubah, kemasan yang masih tradisional dan kurang menarik, serta kurangnya pemahaman akan strategi pemasaran digital, seperti pembuatan akun media sosial, akun market place, cara menajalankan akun-akun tersebut, cara editing foto produk yang menarik, cara pembuatan konten yang dapat menarik konsumen. Sehingga dalam menjalankan usahanya, UMKM diatas masih menerapkan penjualan secara langsung ke toko-toko kecil disekitas dan ke pasar-pasar terdekat. Maupun distribusi kecil di sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Masih banyak UMKM yang belum mengetahui website simonik pesawaran
2. Masih banyak UMKM yang belum berani untuk mencoba untuk mendaftarkan produk mereka di E-Commerce website atau pun yang lainnya
3. Kurangnya perngetahuan tentang platform marketplace

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Memperkenalkan Website simonik Pesawaran untuk kebutuhan berjualan secara digital.
2. Mencoba praktik langsung bagaimana cara mendaftarkan usaha UMKM mereka kedalam Website simonik Pesawaran.

3. Memberikan literasi tentang platform marketplace kepada pemilik UMKM didesa Negeri Katon.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Penulis, sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan peneliti selanjutnya mengenai Memperkenalkan Website Marketplace SIMONIK kepada UMKM yang ada di Desa Negeri Katon.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Negeri Katon yaitu :

1. Bapak Matnur selaku Kepala Desa Negeri Katon
2. Ibu Uchi Al Alivia selaku Sekretaris Desa
3. Ibu Redawati selaku pemilik UMKM Tapis Jejamakham
4. Ibu Sri Rahayu selaku pemilik UMKM T & G Tusuk Gigi
5. Ibu Eniyah selaku pemilik UMKM Rengginang Dua Putra
6. Ibu Dini Rama selaku pemilik UMKM Ampera Lionel
7. Masyarakat di desa Negeri Katon